

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada pembahasan, peneliti dapat menarik kesimpulan. Adapun kesimpulannya sebagai berikut :

1. Diketahui bahwa pada masa dahulu alat musik *tutu hao* dijadikan sebagai penghibur bagi para perjaka yang masih belum bisa menikah dikarenakan jujuran sang gadis yang terlalu tinggi.
2. Alat musik *tutu hao* menjadi alat musik yang individual. Karena instrument *tutu hao* dapat dimainkan secara solo. Oleh karena itu instrument ini tidak bisa digabungkan dengan ansambel musik.
3. Alat musik *tutu hao* memiliki tiga bagian sumber bunyi yaitu Gondra, Aramba dan Faritia dan dimainkan secara bersamaan.
4. Instrument musik *tutu hao* merupakan alat musik yang hampir punah atau jarang digunakan dan dibuat dari antara alat musik masyarakat Nias lainnya.
5. Instrument musik *tutu hao* tidak dapat dipakai dalam kegiatan upacara tertentu atau adat, melainkan dipergunakan sebagai penghibur diri ditengah-tengah kesendirian maupun bersama teman-teman dan keluarga.

Akibat kemajuan teknologi yang berkembang, instrument musik *tutu hao* sudah jarang dipakai generasi muda sekarang ini khususnya di desa Saewe Kabupaten

Gunungsitoli. Generasi muda sekarang lebih tertarik pada alat musik modern dan melupakan alat musik tradisional bangsa sendiri.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kerana kemajuan teknologi yang berkembang menyebabkan alat musik tradisional jarang digunakan. Kepada masyarakat khususnya muda-mudi haruslah melestarikan alat-alat musik tradisional kita, supaya alat-alat musik kita tidak hilang atau punah.
2. Sebagai bahan masukan untuk pemerintah agar lebih memperhatikan alat musik tradisional, khususnya alat musik *tutu hao* yang kini jarang dimainkan atau dipentaskan dalam sebuah karya. Oleh karena itu pemerintah harus memperhatikan alat-alat musik tradisional yang jarang dimainkan agar tidak hilang dan tidak menjadi milik kepunyaan Negara lain.
3. Dengan kepribadian kita yang ingin membangun kebudayaan-kebudayaan yang kian dilupakan oleh orang banyak, kita membangkitkannya dengan kita melestarikannya dan mengutamakan kepunyaan kita dari pada kepunyaan Negara lain.
4. Bagi peneliti berikutnya, peneliti berharap skripsi ini dijadikan sebagai bahan acuan kedepannya supaya penelitian ini tidak hanya sampai disini. Hal ini bermanfaat untuk melestarikan musik etnik yang tidak berkembang atau musik yang hampir punah dan menjadikan musik tersebut bias dikenal oleh masyarakat.